

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipergunakan dalam proposal ini adalah analisis kuantitatif, metode penelitian kuantitatif itu berkenan dengan data angka atau *numerical*. Menurut Punaji Setyosari (2013: 43) “Penelitian kuantitatif pada umumnya mendasarkan kerjanya pada keyakinan bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah suatu realitas tunggal yang terbentuk dari fakta yang dapat ditemukan. “Metode yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif karena data-data dalam penelitian ini berupa angka-angka analisis menggunakan statistik. Adapun untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan penelitian lapangan dipergunakan agar penulis dapat memperoleh fakta, data dan informasi yang lebih objektif dan akurat mengenai pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Falaah Simo yang berlokasi di Jalan Tambak Segaran No. 5, Kelurahan Simo, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Tabel Kegiatan

NO	KETERANGAN	TAHUN 2025						
		Feb	Mar	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengurus Izin dan Pengiriman Proposal							
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)							
5	Penentuan Sampel Penelitian							
6	Pengumpulan Data							
7	Kroscek Kevalidan Data							
8	Tabulasi Data							
9	Penulisan Laporan							
10	Seminar Munaqosah							
11	Pengadaan Laporan dan Publikasi							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Babbie (Sukardi 2003: 53) adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi dapat berupa : guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga, sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, dan sebagainya. Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan atau satuan sumber daya yang ingin diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Falaah Simo yang berjumlah

48 siswa.

Tabel 3. 2
Tabel Populasi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII A	27
2	VII B	21
TOTAL		48

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2016: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Jadi, peneliti akan mengambil sampel dari seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 48 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Bimbingan Orang Tua

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/*kuesioner* untuk mengumpulkan data. Menurut Walgito (1989: 65) Angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa/anak didik yang diselidiki atau direspon. Dengan demikian angket ini dimaksud sebagai daftar pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden.

Peneliti akan menggunakan angket atau *kuesioner* bimbingan orang tua dengan 20 item pernyataan yang akan diberikan kepada peserta didik kelas VII di SMPIT Al-Falaah Simo Boyolali tahun ajaran 2024/2025

untuk memperoleh data.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Singarimbun dan Effendi (2002: 121) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Pengaruh adalah reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang berbeda.

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dari seorang ahli.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (Sugiarto, 2016: 38) definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran adab pada siswa di SMPIT Al-Falaah Simo Boyolali. Pada variabel tersebut, peneliti akan menggunakan skala atau alat ukur yaitu skala *Likert*. Menurut Riduwan (2010: 38) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Model skala yang digunakan untuk mengukur bimbingan orang tua adalah menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *silang* (X) dengan empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu; Selalu (Sl), Sering (Sr), Jr (Jarang), TP (Tidak Pernah). Skala disajikan dalam bentuk atau jenis pernyataan dengan

skor/bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Selalu	Sl	4
Sering	Sr	3
Jarang	Jr	2
Tidak Pernah	TP	1

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah bagian yang berisi lampiran mengenai instrumen penelitian yang digunakan, Nanang Martono (2010: 125). Untuk mengumpulkan data pengaruh bimbingan orang tua terhadap mata pelajaran adab maka dilakukan dengan angket/*quisioner*.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Bimbingan Orang Tua Siswa Kelas VII SMPIT Al-Falaah Simo Boyolali

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. item soal	Jumlah
1	Bimbingan Orang Tua	Menciptakan suasana rumah yang kondusif	1, 2, 3, 4	4
		Menyediakan waktu untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar	5, 6, 7, 8,	4
		Memberikan penghargaan (<i>reward</i>) dan hukuman (<i>punishment</i>)	9, 10, 11, 12	4
		Memberikan contoh atau teladan melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari	13, 14, 15, 16	4
		Memebrikan saran atau nasehat	17, 18, 19, 20	4
	JUMLAH			20

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika tingkat

validitasnya rendah maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut kurang valid. Dalam meneliti validitas instrumen ini, peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid. Rumus *product moment* :

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

$\sum x$ = Nilai variabel pengaruh

$\sum y$ = Nilai variabel terpengaruh

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya “dapat dipercaya” sehingga dapat diandalkan. Reliabilitas instrumen mengandung arti bahwa instrumen cukup baik dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen. Kriteria pengujian suatu instrumen dikatakan reliabel jika

koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dan rumus untuk menentukan varians butir dan varians total :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \left(\frac{\sum x_i}{n} \right)^2}{n} \quad \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

keterangan :

N = jumlah sampel

x_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

2. Variabel Hasil Belajar

Variabel ini merupakan variabel terikat (*dependent variable*), yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran adab pada siswa SMPIT Al-Falaah Simo Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat

dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010: 143). Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang nilai raport ASAT (Asesmen Sumatif Akhir Tahun) mata pelajaran adab pada siswa SMPIT Al- Falaah Simo Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendi (2002: 121) definisi konseptual ialah penafsiran dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Menurut Arikunto (2009: 133) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatanyang dapat diamati, dan dapat diukur”.

Hasil belajar mata pelajaran adab adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar baik secara materi maupun pengetahuan yang diterimanya.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (Sugianto, 2016: 38) definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah hasil belajar melalui nilai raport mata pelajaran adab siswa kelas VII SMPIT Al- Falaah Simo.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah bagian yang berisi lampiran mengenai instrumen penelitian yang digunakan, Nanang Martono (2010: 125). Untuk mengumpulkan data hasil belajar materi adab, maka dilakukan dengan dokumentasi.

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Hasil belajar mata pelajaran adab	Siswa	Dokumentasi	Legger

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah dengan salah satu analisis rumus statistik-komparasional. Peneliti menguraikannya sebagai berikut:

1. Rata-rata (*Mean*)

Mean adalah rata-rata hitung, mencarinya dengan cara menjumlahkan seluruh data lalu dibagi dengan banyaknya data (Subando, 2020: 35)

$$\bar{X} = \frac{\sum fd}{\sum f}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = *Mean* (rata-rata)

d = *mid point* (nilai tengah)

f = frekuensi kelas ke- i

2. Median

Menurut Joko Subando dalam Amin (2022: 22) median adalah nilai tengah dari suatu data yang sudah diurutkan:

$$Me = Tb + \left[\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_i} \right] \cdot p$$

Keterangan:

Tb = tepi bawah kelas median

n = jumlah seluruh frekuensi

f_k = jumlah frekuensi sebelum kelas median

f_i = frekuensi kelas median

p = panjang kelas interval

3. Modus

Modus merupakan suatu nilai yang memiliki frekuensi terbanyak atau mempunyai frekuensi maksimal dalam distribusi data (Pratikno, Prastiwi et al. 2020)

4. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan penyebaran data yang paling banyak digunakan serta untuk melihat seberapa jauh dan dekat nilai data dengan rata-ratanya. (Santoso, 2019)

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{\sum f}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

x_i = Data ke- i

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi ke-i

n = Jumlah Data

5. Pedoman Kategorisasi Data

a. Variabel Bimbingan Orang Tua

Tabel 3. 6
Tabel Pedoman Kategorisasi Variabel Bimbingan Orang Tua

Kategori	Nilai
Sangat Baik	74 – 77
Baik	71 – 73
Cukup	68 – 70
Tidak Pernah	65 – 67
Sangat Kurang	60 – 64

b. Variabel Hasil Belajar

Tabel 3. 7
Tabel Pedoman Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

Kategori	Nilai
Sangat Baik	80 – 100
Baik	66 – 79
Cukup	56 – 65
Kurang	40 – 55
Sangat Kurang	<39

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji Kolomogorov-

Semirnov dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Uji Kolomogorov-Semirnov dengan rumus :

$$D_{\text{hitung}} = \{ F_o(X) - S_n(X) \}$$

Keterangan :

$F_o(X)$: distribusi frekuensi kumulatif teoritis (Luas daerah di bawah kurva normal)

$S_n(X)$: distribusi frekuensi kumulatif skor observasi.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ berarti data berdistribusi normal, jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas menggunakan tabel ANOVA dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistics *version* 25. Dengan menggunakan tabel ANOVA pada SPSS, akan dilihat nilai *Sig. Linearity* & *Sig. Deviation from Linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α).

Nilai *Sig. Linearity* menunjukkan sejauh mana variabel bebas berbanding tepat di garis lurus. Apabila nilai *Sig. Linearity* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α), maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan nilai *Sig. Deviation from Linearity* menunjukkan selinier apa data yang dipergunakan. Apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari tingkat

signifikansi (α), maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ada.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = Nilai hasil variabel

$\sum x$ = Nilai variabel pengaruh

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *product moment* ini karena variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

$\sum x$ = Nilai variabel pengaruh

$\sum y$ = Nilai variabel terpengaruh

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Rumusan hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran adab pada siswa kelas VII di SMPIT Al-Falaah Simo Boyolali.

H_1 = Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran adab siswa kelas VII di SMPIT Al-Falaah Simo Boyolali.

Dalam hipotesis statistik dirumuskan :

$H_0 : \beta = 0$

$H_1 : \beta \neq 0$

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian H_1 diterima.